

Analisis Harga Emas Minggu Ketiga Februari 2013

Harga Emas periode 18 Februari – 22 Februari 2013

Harga emas sejak akhir pekan kedua hingga awal pekan ketiga Februari 2013, relatif berjalan flat. Untuk pasar emas di Comex Amerika Serikat ditransaksi datar, sepanjang sesi perdagangan Senin (18/2). Pasar yang hanya dibuka hingga tengah malam karena pasar AS ditutup dalam rangka 'President Day' membuat volume perdagangan sepi selama sesi perdagangan berlangsung. Pasar hanya sedikit bergerak selama sesi perdagangan Asia, setelah seminggu ditutup untuk merayakan tahun baru Imlek.

Konsekuensinya, harga emas mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah sempat anjlok di bawah level US\$1.600 per ounces pada perdagangan Jumat (15/2). Pada perdagangan Senin 18 Februari 2013, harga emas menguat tipis dari US\$1.598,04 per ounces di posisi US\$1.607,06 per ounces. Penguatan harga emas didorong oleh pembelian emas batangan secara besar-besaran oleh China setelah sempat libur sepekan karena libur Imlek.

Banyak analis meralat prediksi harga emas dari level US\$1.700 per ounces menjadi kisaran US\$1.550-US\$1.625 per ounces, akibat banyaknya sentimen positif di portofolio lain. Dalam jangka pendek, logam kuning ini rentan dalam kerugian.

Selain itu, pengaruh lain yakni melemahnya euro terhadap dolar AS menambah tekanan pada emas. Apresiasi mata uang menandai risiko penurunan inflasi. Emas lazimnya dilihat sebagai nilai lindung terhadap tekanan inflasi. Karena itu, pada transaksi Selasa (19/2), harga emas berjangka kontrak April ditutup naik hanya sebesar \$2,40 atau 0.13% menjadi \$ 1,611.60 per ounce. Spot emas ditutup turun hanya 50 sen atau 0.03% berakhir pada \$1,609.65, sebelumnya harga emas spot diperdagangkan hingga setinggi \$1,618.80 dan serendah \$1,607.60.

Kemudian, memasuki sesi perdagangan Rabu (20/2), pasar hanya akan sedikit terfokus pada beberapa data selama sesi perdagangan Eropa dan AS. Pasar AS yang juga akan kembali dibuka malam ini telah mengundang kehati-hatian para investor setelah penurunan tajam yang terjadi selama akhir pekan.

Untuk melihat tren perkembangan harga selama pekan ketiga Februari 2013, dapat dilihat grafik harga yang dikutip dari www.kitco.com, yakni:



Dengan melihat pergerakan harga emas selama pekan ketiga Februari 2013, emas masih diperdagangkan pada kisaran \$1,628.00 - \$1,606.20. Bisa dilihat dalam **chart I** masing-masing batas atas (resistance) dan batas bawah (support) kirasan pergerakan harga tersebut. Penembusan yang terjadi dapat megindikasi trend harga yang terjadi selama sesi perdagangan berlangsung.

Mengutip <http://financeroll.co.id/weekly>, tampaknya tekanan bearish emas berlanjut di tengah ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global. Hal ini membuat investor emas tidak ingin berspekulasi terhadap kemungkinan pelanggaran kebijakan kuantitatif baik zona euro maupun AS. Pergerakan harga emas termasuk yang paling buruk lebih dari satu tahun ini. Di tengah meningkatnya pertumbuhan ekonomi AS dan Cina yang menyebabkan sedikit hambatan permintaan logam mulia tahun ini. Spekulasi bearish emas membuat para *hedge fund manager* memangkas perkiraan harga mendekati kenaikan bulan Agustus 2012.



Dari **chart II** di bawah ini juga terlihat, harga emas jatuh tajam pada pekan kedua Februari 2013 hingga menembus level psikologis US\$1600.00. Namun masih ditutup di atas level tersebut yaitu di US\$1609.35. Analisa harga emas memperkirakan, harga emas masih terbebani sentimen negatif minggu lalu dan berpeluang kembali menguji low support minggu lalu di 1597.75 dan support 1590.05. Jika kedua level support ini mampu bertahan dan tidak ditembus, maka harga emas berpeluang rebound ke level 1625.60 sebagai resistance pertamanya dan level 1638.60 sebagai resistance mingguan. Harapan bearish akan kembali mendominasi jika harga jatuh bearish intensif menembus support kuat US\$1590.05 dan akan sideways di antara level US\$1563.55-1590.05.



Sementara itu, dari spot dalam negeri, harga emas terpantau terkoreksi beberapa hari terakhir. Laporan Direktur Utama PT Aneka Tambang Tbk (Antam) Alwinsky Lubis mengakui (Jum'at, 22/2), harga emas batangan antam turun cukup signifikan, mencapai Rp6.000 per gram. Namun, hal ini dinilai bagian dari fluktuasi harga yang kerap dialami logam mulia. Harga emas bukan turun, tetapi berfluktuasi,” katanya, seperti dikutip. Koreksi harga emas Antam dipengaruhi perekonomian global, sehingga tidak bisa ditentukan penyebab pasti penurunannya.